

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Pendekatan**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek yang alamiah dimana masalah yang teliti masih kompleks. Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani tahun 2015 menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode untuk memahami masalah-masalah pada manusia dengan merancang gambaran yang menyeluruh dan kompleks berdasarkan sumber dari data-data informan secara terstruktur [15]. Alasan peneliti memilih penelitian menggunakan metode kualitatif adalah untuk menjelaskan dan mengetahui suatu masalah secara terperinci dengan menggunakan cara pengumpulan data secara terperinci pula.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode yang meneliti suatu kelompok manusia atau kondisi sosial dan peristiwa pada masa sekarang. Alasan peneliti memilih penelitian menggunakan pendekatan deskriptif agar peneliti bisa mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan secara spesifik dan mendalam.

##### **3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian**

###### **3.1.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah topic permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Menurut Supranto tahun 2000 menjelaskan bahwa objek penelitian adalah gabungan elemen yang berupa orang, suatu kelompok organisasi atau benda yang akan diteliti [16]. Penjelasan ini diperkuat lagi oleh Anto Dayan Tahun 1986 yang mengemukakan bahwa objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan

data-data yang lebih valid dan tersusun [16].

Adapun objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas IV SDIT Assalamah Ungaran.

#### 3.1.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Moloeng Tahun 2010 menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan informan yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian [17]. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan Guru Kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran. Pemilihan sebagai subjek pada peserta didik kelas IV dan Guru Kelas IV SDIT Assalamah Ungaran didasarkan pada pertimbangan rasa ingin tahu penulis mengenai media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PKn sampai saat ini.

### 3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.1.3.1 Data Primer

Menurut Umi Narimawati Tahun 2008 menjelaskan mengenai data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli yaitu narasumber [17]. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Ratih Laily Mir'atin, S.Pd dan Ibu Isna Mu'azifah, S.Pd selaku wali kelas IV. Dalam data primer penelitian ini meliputi media pembelajaran yang sudah digunakan dalam proses pembelajaran PKN di Kelas IV SDIT Assalamah Ungaran yaitu dengan menggunakan media secara visual berbentuk slide gambar dan video. Alasan pengambilan sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data berupa hasil pemahaman peserta didik pada penyerapan pembelajaran atau materi dari media pembelajaran yang telah digunakan.

### 3.1.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber lain sebagai tambahan informasi. Penjelasan mengenai data sekunder dipertegas kembali oleh Sugiyono Tahun 2008, yang menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti [17]. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai kurikulum program sekolah penggerak yang berkaitan dengan proses pembelajaran Kelas IV terkhususnya pada penggunaan media pembelajaran, data mengenai profil sekolah SDIT Assalamah Ungaran, dan data dokumen-dokumen jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu alternatif penggunaan media pembelajaran. Alasan pengambilan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PKn di Kelas IV SDIT Assalamah Ungaran.

### 3.1.4 Informan Penelitian

Informan penelitian sama halnya dengan subjek penelitian. Dapat diartikan sebagai orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang permasalahan pada penelitian. Menurut Ade Heryana Tahun 2015 menjelaskan bahwa informan merupakan subjek penelitian yang memberikan informasi terkait dengan topik permasalahan dalam penelitian [18]. Informan atau narasumber pada penelitian ini adalah Ibu Ratih Laily Miratn, S.Pd dan Ibu Isna Mu'azifah, S.Pd selaku wali kelas IV dan peserta didik kelas IV. Alasan peneliti memilih beliau untuk dijadikan sebagai informan penelitian adalah beliau seorang pendidik yang mengajar di kelas IV yang menguasai dan memahami topik terkait penelitian pada penggunaan media pembelajaran mata pelajaran PKn sehingga akan

sangat berpengaruh terhadap *validnya* informasi yang dapat beliau berikan. Pemahaman narasumber yang lengkap mengenai topik penelitian akan membuat informasi yang disampaikan lebih padat dan berbobot. Selain itu narasumber juga responsive. Dimana narasumber selalu memberikan tanggapan yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang relatif cepat.

### **3.1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### **3.1.5.1 Metode Observasi**

Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu objek dengan tujuan memahami sesuatu dari sebuah permasalahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran mata pelajaran PKn pada Kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran.

#### **3.1.5.2 Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan dari sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada narasumber yang diwawancarai. Menurut Sugiyono Tahun 2016 menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide dengan metode tanya jawab [17]. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 3 narasumber yaitu adalah Ibu Ratih Laily Miratn, S.Pd dan Ibu Isna Mu'azifah, S.Pd selaku wali kelas IV, serta peserta didik kelas IV. Dalam wawancara, penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan terkait

dengan penggunaan media pembelajaran dan keefektifan media pembelajaran yang sudah ada pada mata pelajaran PKn di Kelas IV SDIT Assalamah Ungaran.

#### 3.1.5.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi. Pengertian dokumentasi diperjelas kembali oleh pendapat dari Sugiyono Tahun 2016 yang mengemukakan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu dimana dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun karya-karya monumental dari seseorang [17]. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran.

## 3.2 Identifikasi Data

### 3.2.1 Profil Sekolah

#### 3.2.1.1 SDIT Assalamah Ungaran

SDIT Assalamah Ungaran adalah Sekolah Dasar yang mempunyai konsep Islam Terpadu (IT) dengan konsep waktu *full day school*. Konsep IT adalah konsep terbaru yang belum banyak diterapkan di lembaga-lembaga sekolah lain. SDIT Assalamah Ungaran didirikan oleh Yayasan Assalamah Ungaran pada tahun pelajaran 1999/2000 yang bertujuan untuk menarik anak-anak muslim yang mampu untuk diarahkan ke lembaga sekolah islam. Lokasi SDIT Assalamah Ungaran berada di Jl. Gatot Subroto 104 B, Ungaran, Kab. Semarang. SDIT Assalamah Ungaran menggunakan kurikulum yang memadukan antara kurikulum nasional dan agama islam dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligence* dan diperkaya dengan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Life

Skill. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Sekolah.

Selain menjadi lembaga pendidikan yang sedang berkembang, SDIT Assalamah Ungaran juga sedang berproses menuju Sekolah Penggerak. Dilansir dari Kemendikbud, Program Sekolah Penggerak merupakan upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Kurikulum yang diterapkan pada program sekolah penggerak di SDIT Assalamah menggunakan kurikulum baru, yaitu kurikulum *prototype* (2022). Kurikulum *prototype* memiliki beberapa karakteristik, antara lain yaitu pembelajaran dirancang dengan berbasis proyek untuk pengembangan *soft skill* dan karakter, materi berfokus kepada materi esensial seperti literasi dan numerasi, dan fleksibilitas bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian terhadap konteks dan muatan lokal.

#### 3.2.1.2 Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran PKn Kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang terdapat pada kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran PKn Kelas IV belum maksimal. Dalam penggunaan media pembelajaran masih belum mempunyai atau memiliki media pembelajaran yang berbentuk secara fisik. Media ajar yang digunakan pada Mata Pelajaran PKn masih menggunakan media secara visual yang berbentuk slide gambar dan video sehingga peserta didik terkadang merasa bosan dan lebih tertarik pada media pembelajaran yang berbentuk secara fisik. Kemudian peserta didik juga sangat

menantikan kehadiran media pembelajaran yang menghadirkan kebersamaan dengan teman-temannya dalam proses belajar. Selain itu, guru Kelas IV sedang membutuhkan media pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan panduan buku ajar yang digunakan.

#### 3.2.1.3 Karakteristik Peserta Didik Kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ratih Laily Miratna, S.Pd dan Ibu Isna Mu'azifah, S.Pd selaku wali kelas IV menyatakan bahwa karakteristik pada peserta didik kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran khususnya dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn diantaranya yaitu kreatif, mandiri, aktif bertanya jawab, peserta didik sangat kinestetik atau tidak bisa diam dikelas, dan disiplin. Arti kreatif disini meliputi ketika peserta didik diberi tugas yang sifatnya keterampilan, peserta didik memiliki kreativitas yang tinggi. Mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, disiplin dalam pengumpulan tugas, dan bernalar kritis dalam memecahkan masalah. Serta gotong-royong dalam hal tugas diskusi maupun tugas kelompok. Selain itu beberapa peserta didik ada yang kurang percaya diri dan lebih pendiam atau kurang aktif.

#### 3.2.1.4 Acuan Media Pembelajaran Kartu Sila Kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran

Acuan isi dari kartu sila yang digunakan untuk media pembelajaran kelas IV menggunakan buku dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan yaitu Buku Tematik dari Tema 1 sampai dengan Tema 9 dan Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tahun 2021 yang terletak pada bab kegiatan

belajar 2.



Gambar 3.1 *E-Book* Tematik Tema 1 – 9  
(Sumber. Guru Kelas IV SDIT Assalamah Ungaran)



Gambar 3.2 *E-Book* Panduan Guru  
(Sumber. Guru Kelas IV SDIT Assalamah Ungaran)

Contoh dari penerapan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan acuan buku Tematik dan buku panduan guru, diantaranya:

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa
  - a. Setiap orang dibebaskan memeluk agamanya masing-masing dan beribadah ke tempat ibadahnya masing-masing, contohnya beribadah ke masjid.
  - b. Toleransi antar umat beragama dan sesama umat beragama, contohnya menghormati kebebasan orang yang merayakan hari besar.
  - c. Meyakini adanya Tuhan, contohnya berdoa sebelum makan.
  - d. Setiap orang harus taat terhadap aturan agamanya, contohnya tidak mengganggu orang yang sedang beribadah dan berkata jujur.
2. Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
  - a. Tidak pandang bulu ketika bergaul, contohnya tidak membeda-bedakan teman ketika bergaul.
  - b. Beradab dalam rasa, pikiran, dan tindakan, contohnya menolong sesama manusia yang tertimpa musibah, saling tolong menolong sesama teman, melaksanakan kewajiban sekolah yaitu belajar, dan menjenguk teman yang sedang sakit.
3. Sila Persatuan Indonesia
  - a. Tidak mementingkan kepentingan diri sendiri, contohnya menjadi relawan korban banjir.
  - b. Melakukan kegiatan yang mengharumkan nama bangsa, contohnya mengikuti perlombaan tingkat nasional dan mengikuti upacara bendera dengan khidmat dan tertib.

- c. Mencintai produk dalam negeri, contohnya bangga dan tidak malu memakai pakaian ciri khas Indonesia yaitu batik.
  - d. Cinta damai dan persatuan, contohnya menjaga kerukunan antar suku bangsa.
4. Sila Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan
- a. Tidak memaksakan kehendak orang lain.
  - b. Membuka diri untuk menerima masukan dari anggota keluarga lain.
  - c. Terbiasa berdialog dengan orang tua atau anggota keluarga yang lain.
  - d. Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan setiap persoalan.
  - e. Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat.
5. Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- a. Ikut serta dalam kegiatan gotong-royong dan menjaga kelestarian lingkungan.
  - b. Tidak merusak sarana atau fasilitas umum atau negara.
  - c. Menghargai hasil karya teman.
  - d. Bersikap adil terhadap semua teman

## 3.2.2 Data Visual

### 3.2.2.1 SDIT Assalamah Ungaran



Gambar 3.3 SDIT Assalamah Ungaran  
(Sumber. Sekolah.data.kemdikbud.go.id)

### 3.2.2.2 Pembelajaran di SDIT Assalamah Ungaran



Gambar 3.4 Pembelajaran di SDIT Assalamah Ungaran  
(Sumber. Sekolah.data.kemdikbud.go.id)

### 3.2.2.3 Wawancara dengan Guru Kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran



Gambar 3.5 Wawancara dengan Guru Kelas IV  
SDIT Assalamah Ungaran  
(Sumber. Hasil Olahan Penulis)



Gambar 3.6 Wawancara dengan Guru Kelas IV  
SDIT Assalamah Ungaran  
(Sumber. Hasil Olahan Penulis)

### 3.2.2.4 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran



Gambar 3.7 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV  
SDIT Assalamah Ungaran  
(Sumber. Hasil Olahan Penulis)



Gambar 3.8 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV  
SDIT Assalamah Ungaran  
(Sumber. Hasil Olahan Penulis)



Gambar 3.9 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV  
SDIT Assalamah Ungaran  
(Sumber. Hasil Olahan Penulis)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 10 peserta didik kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran menyatakan bahwa pada pembelajaran khususnya di mata pelajaran PKN belum mempunyai media pembelajaran secara fisik. Media pembelajaran masih menggunakan media secara visual berbentuk slide gambar dan video. Peserta didik sangat menantikan media pembelajaran berbentuk fisik. Setelah penulis memberikan beberapa pertanyaan terkait perancangan Kartu Sila, peserta didik sangat antusias dan menunggu adanya permainan Kartu Sila sebagai media pembelajaran PKN di Kelas IV.

### 3.2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pemeriksaan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna dan menemukan sebuah kesimpulan serta mendukung pada pengambilan keputusan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono Tahun 2016 menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menyusun data yang dibagi dalam beberapa kategori kemudian

menjabarkan ke dalam poin-poin, lalu memilih informasi penting yang dijadikan sebuah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain [17]. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategi untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu penelitian. Alasan penulis memilih analisis data dengan menggunakan metode SWOT adalah untuk menemukan aspek-aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada perancangan kartu sila, dimana metode ini menjadi penentu dalam alternatif pemilihan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Dibawah ini merupakan hasil analisis SWOT pada perancangan Kartu Sila, sebagai berikut:

a. *Strenghts* (Kekuatan)

1. Media kartu memudahkan peserta didik untuk dapat memahami contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Media kartu memberikan visualisasi gambar ilustrasi yang menarik.
3. Media kartu dapat menciptakan nilai kebersamaan.
4. Media kartu memiliki petunjuk penggunaan dengan memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan scan barcode.

b. *Weakness* (Kelemahan)

1. Media kartu tidak mudah awet jika digunakan terus-menerus.
2. Proses pembuatan memerlukan waktu lama karena menuntut ketelitian yang lebih dalam membuat ilustrasi

3. Menentukan konten yang tepat dan diminati oleh peserta didik.

c. *Opportunity* (Peluang)

1. Belum ada media permainan kartu yang berisi tentang edukasi nilai-nilai Pancasila.
2. Adanya kebutuhan media baru yang dapat membantu proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan komunikatif.

d. *Threats* (Ancaman)

1. Bersaing dengan permainan yang berbasis *mobile* atau digital.

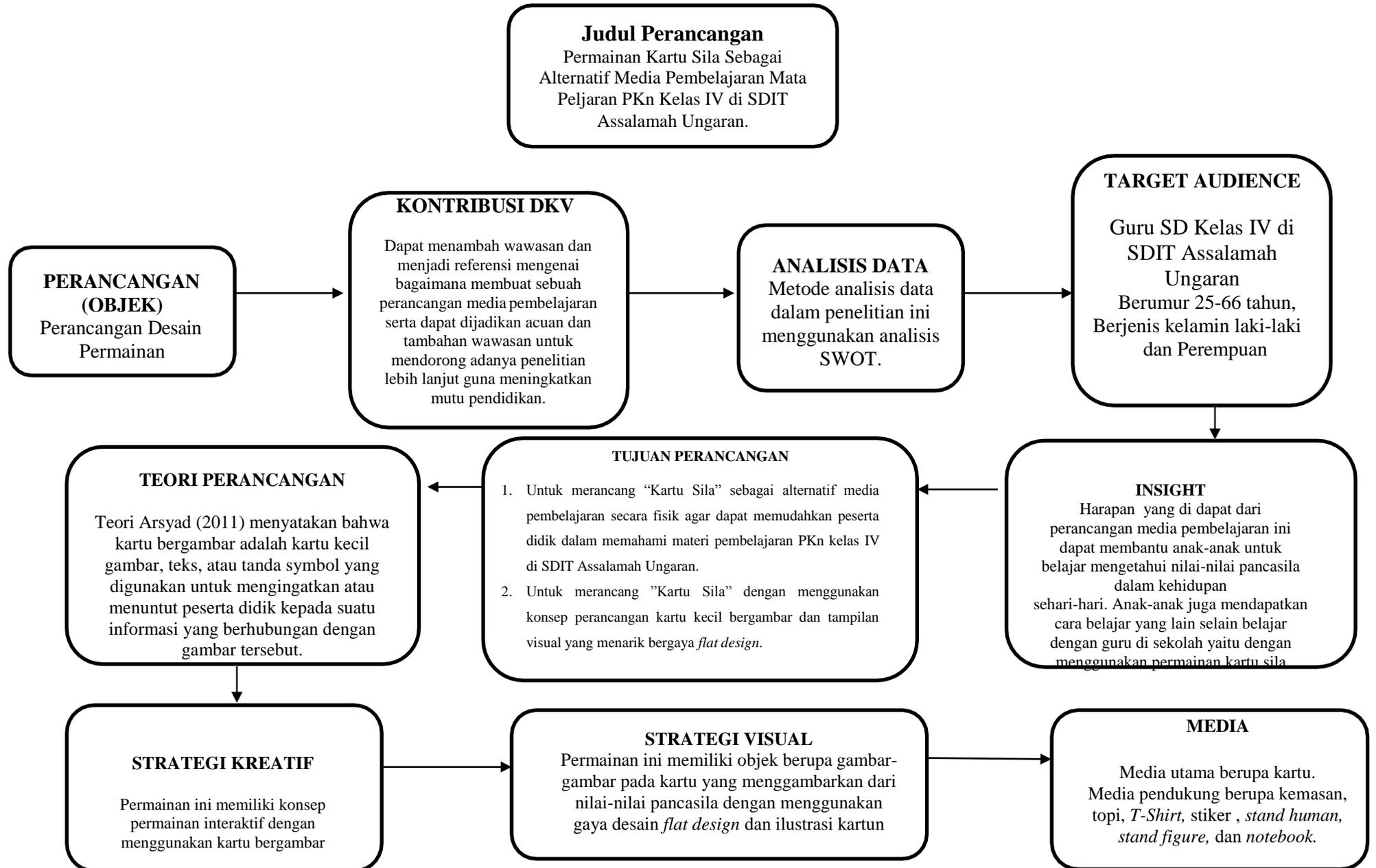
Dari data analisis SWOT diatas dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan konsep perancangan media pembelajaran berupa permainan Kartu Sila serta dapat menentukan target *audience* yang dituju oleh guru kelas IV di SDIT Assalamah Ungaran.

Adapun *positioning* yang terdapat pada Kartu Sila. Positioning adalah menempatkan sebuah produk yang bertujuan untuk mendapatkan posisi yang lebih unggul pada konsumen. Maka dari itu, Kartu Sila diposisikan pada sebuah kartu permainan edukasi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan melalui permainan dan merupakan sebuah permainan yang dapat membangun kebersamaan antara pemain.

Selain itu terdapat juga *Unique Selling Proposition* (USP) pada Kartu Sila ini. *Unique Selling Proposition* (USP) adalah keunggulan atau kelebihan dari suatu produk yang tidak dimiliki dengan produk lain. Maka dari itu, keunggulan yang terdapat pada Kartu Sila adalah kartu ini memiliki tampilan visualisasi desain dan gambar ilustrasi berupa kartun yang menarik bergaya Ilustrasi dan *flat design* dengan menggunakan kombinasi warna yang cerah dan sesuai dengan

lambang dari setiap sila. Pada Kartu Sila juga terdapat petunjuk permainan berupa video yang bisa dilihat dengan cara scan menggunakan barcode yang terletak pada petunjuk permainan.

### 3.3 Kerangka Perancangan



### 3.4 Jadwal Perancangan

Tabel 3.2 Tabel Jadwal Perancangan

No	Kegiatan	Bulan November				Bulan Mei			Bulan Juli				Bulan Juli			
1	Riset dan Pengumpulan Data di SDIT Assalamah Ungaran															
2	Penjaringan Ide															
3	Proses Desain Sketsa															
4	Proses Desain Kartu dan Pembuatan Ilustrasi															
5	Proses Desain Media Pendukung															
6	Proses Cetak Media Utama dan Media Pendukung															